

WARTA

NGABAR

Inspiring the world

Ngabar, Mewarisi Api Juang Kemerdekaan

Edisi XXV/Th.02/ September 2018/ Dzulhijjah-Muharram 1400

33 Santri ikuti Seleksi Tahfidz,
Ajang Melahirkan Penghafal al-Qur'an

Wajah Baru Ngabar Resto,
Membangun Sistem dan Peradaban

Belajar Wakaf ke Tazakka,
Ngabar Komitmen Dirikan Laziswaf



مَعْمَدُ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ الْوَالِيَّاتِ

Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Ponorogo - Indonesia



18th ASIAN GAMES
Jakarta Palembang | 2018



KERJA KITA
PRESTASI BANGSA

Agama dan Nasionalisme
adalah dua kutub
yang **tidak berseberangan.**

Nasionalisme adalah
bagian dari agama
dan keduanya **saling menguatkan**

KH. Hasyim Asy'ari



WARTA NGABAR

Inspiring the world

Warta
Ngabar
merupakan Jurnal
bulanan yang
diterbitkan oleh
Ngabar
Information
Centre (NIC)
Pondok Pesantren
"Wali Songo"
Ngabar Ponorogo.
Edisi perdana
terbit pada
Agustus 2016.

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

17 Agustus merupakan momen bersejarah bagi seluruh warga negara Indonesia. Di tanggal itulah Indonesia memproklamkan diri sebagai bangsa yang merdeka atas segala penjajahan yang ada.

Semangat juang para pendahulu hendaknya senantiasa diwarisi oleh para generasi muda saat ini, tak terkecuali para santri yang tengah menempa diri di pesantren.

Dalam sejarah, pesantren memiliki kaitan erat dengan kemerdekaan Indonesia. Karakter pesantren yang anti

penjajahan menyulut api perjuangan para santri untuk turut berperang melawan kaum kolonial.

Melihat kaitan yang ada ini, hendaknya para santri menjadi garda depan dalam menjaga kedamaian di Indonesia. Hidup rukun di tengah kemajemukan ras, suku, dan agama merupakan sebuah keharusan yang berkelanjutan.

Pada edisi ke XXV ini, redaksi mengangkat tema mengenai pentingnya generasi muda dalam mewarisi perjuangan para pahlawan. Apakah yang harus diwarisi? tentu saja, apinya, bukan abunya.

Selamat membaca.!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tim Redaksi

Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A

KH. Moh. Ihsan, M.Ag

KH. Drs. Moh. Tholhah, S.Ag

Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

Redaktur

Khoirul Fawaid, S.Sy

Editor

Ady Setiawan

M. Amiruddin Dardiri

Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

Layout dan Desain

M. Amiruddin Dardiri

Kontributor:

Fran Aldino, Ali Cholid Nur H,

Zulfa Amalia, Ahmadi Cahyadi,

Muhammad Sazali Noor,

Santi Sukmawati.

Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren
Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman
Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: redaksi@ppwalisongo.id

Web: www.warta.ppwalisongo.id

Redaksi menerima tulisan dari
pembaca dalam bentuk opini,
essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email
redaksi@ppwalisongo.id dengan
menyertakan biodata singkat.

Daftar Isi

Ngabar Mewarisi Api Juang Kemerdekaan

“Di Ngabar ini ada lebih dari dua ribu (pangeran) Diponegoro kecil, dua ribu Tjut Nyak Dien kecil, dua ribu Bung Tomo kecil, siap mengumandangkan takbir demi meneruskan perjuangan para pejuang-pejuang yang telah mendahului kita, demi kemerdekaan Republik Indonesia ini”

..... 4

Akhbar

- | | |
|--|--|
| 8 NSS, Tontonan yang Sarat Pendidikan | 20 Tingkatkan Kualitas Santri Putri melalui Kursus Jurnalistik dan Fotografi |
| 10 Pramuka Putri Ngabar Ikuti Ajang LP3 se-Indonesia | 21 Tingkatkan Kualitas Guru dengan Workshop Implementasi HOTS |
| 11 Seminar Bahasa, Upaya LAC Meningkatkan Kualitas Bahasa Arab | 22 8 Alumni Ngabar Lanjutkan Studi ke Timur Tengah |
| 12 Kirim Utusan ke Tazakka, Ngabar Belajar Pembinaan Santri Akhir hingga Lazis | 23 Sertifikasi: Pembekalan untuk Calon Pengajar al-Qur'an |
| 13 Belajar Wakaf ke Tazakka, Ngabar Komitmen Dirikan Laziswaf | 24 33 Santri ikuti Seleksi Tahfidz, Ajang Melahirkan Penghafal al-Qur'an |
| 14 Manasik Haji: Ajang Edukasi Ibadah Haji | 25 Polres Ponorogo Berikan Penyuluhan Bahaya Narkoba di Pondok Ngabar |
| 15 Perkuat Silaturahmi melalui Buka Bersama Puasa Arofah | 26 Wajah Baru Ngabar Resto, Membangun Sistem dan Peradaban |
| 16 'Idul Adha: Momentum Berbagi Kebahagiaan | |
| 18 Parenting Skill, Bangun Karakter Anak dengan Kebiasaan Baik | |
| 19 Konsulat Ponorogo Adakan Tasyakuran dan Event Dakwah | |

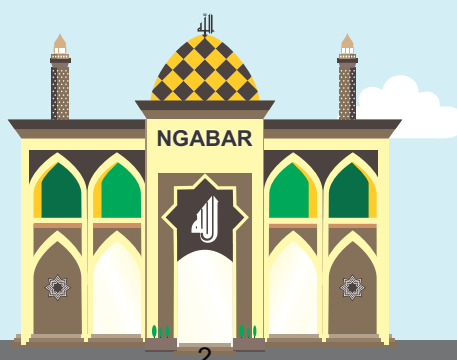
Laziswaf

- 28 Laporan Wakaf Pembangunan Masjid, Ruang makan Putra, dan Asrama Siti Hajar 2

Hikmah

Biarpun miskin harta,
asal **jangan miskin budi**, miskin **jasa**, dan miskin **hati**.
Jadilah orang yang **kaya ilmu**, kaya **budi**, kaya **jasa**,
syukur jika bisa **kaya harta** pula.

-Trimurti-





Ngabar mengabdikan
untuk **Negeri**



Ngabar Mewarisi Api Juang Kemerdekaan



📷 Aji, Zulfa, Gilang, Amir | Teks Amir Dardiri

Pondok Ngabar- Jum'at pagi (17/8) Keluarga Besar Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) mengadakan upacara kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-73 di halaman asrama Sunan Ampel kampus putra. Upacara tersebut diikuti oleh seluruh guru, santri putra dan putri.

Upacara 17 Agustus ini bukan sekedar seremonial belaka. Namun, juga merupakan upaya menanamkan nilai-nilai nasionalisme dalam diri santri agar senantiasa mencintai, menjaga,, dan berkarya untuk bangsanya.

Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, S.Ag selaku inspektur upacara mengingatkan kepada



seluruh guru dan santri-santri bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia tidak terlepas dari perjuangan umat Islam. “Para pejuang, para pahlawan yang mayoritas mereka adalah pejuang-pejuang muslim, seperti Bung Karno, Bung Hatta, Pangeran Diponegoro, Bung Tomo, KH. Hasyim Asy'ari, KH. Ahmad Dahlan, H.O.S Cokroaminoto, dll, mereka adalah pejuang-pejuang kemerdekaan Republik Indonesia yang berjuang demi kemerdekaan yang abadi, kemerdekaan yang utuh”, ujarnya.

Perjuangan para Kiai dan santri di masa lalu menegaskan bahwa pesantren adalah lembaga yang anti penjajah dan penjajahan.

Semangat pesantren dalam memperjuangkan kemerdekaan di masa lalu sangat tegas tertuang dalam Resolusi Jihad Hadratusy Syaikh Hasyim Asy'ari dan berbagai aksi lainnya.

Lebih lanjut, Kiai Ihsan berpesan agar santri-santri mampu meneruskan perjuangan para pejuang di masa lalu. “Di Ngabar ini ada lebih dari dua ribu (pangeran) Diponegoro kecil, dua ribu Tjut Nyak Dien kecil, dua ribu Bung Tomo kecil, siap mengumandangkan takbir demi meneruskan perjuangan para pejuang-pejuang yang telah mendahului kita, demi kemerdekaan Republik Indonesia ini”, pesan Kiai Ihsan.



Semangat heroisme ini harus diwarisi oleh para santri agar generasi masa depan tidak hanya mewarisi abu, namun harus mewarisi api perjuangannya. “Kita semuanya harus meneruskan perjuangan mereka. Kita tiru, kita contoh, kita warisi kesabaran dan keuletan dalam perjuangan. Maka anak-anakku sekalian belajar di Pondok Pesantren Wali Songo ini harus sampai selesai, sampai kalian siap betul melanjutkan kemerdekaan ini, sampai kalian siap betul untuk memperjuangkan Negara

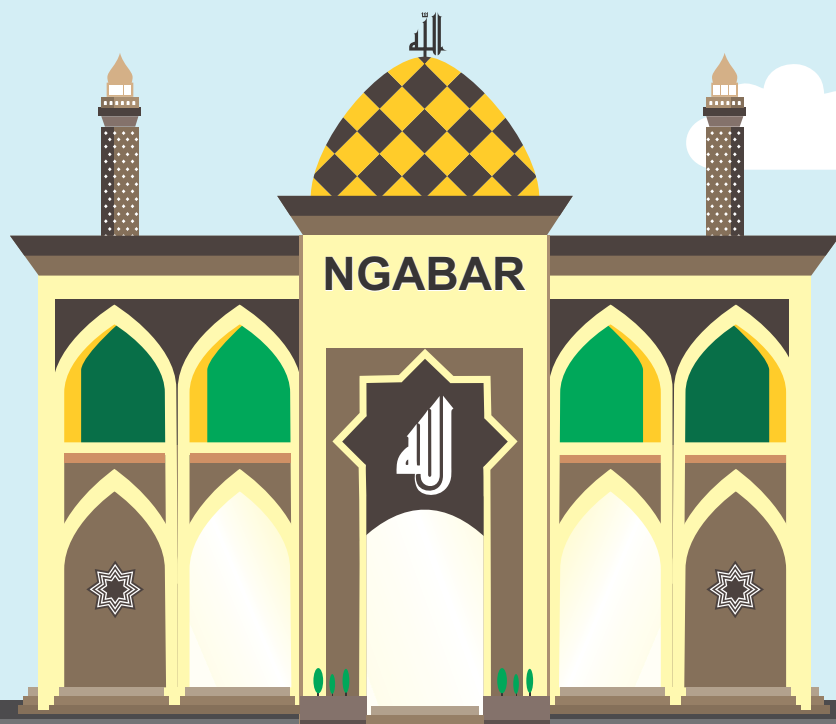
Kesatuan Republik Indonesia ini, sampai siap betul kalian menjaga kedaulatan bangsa. Ditangan kalianlah bangsa ini akan mencapai baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur”, pungkas Beliau.

Selepas upacara, Kiai, guru dan santri-santri melakukan ziarah ke makam Pondok untuk mendoakan para pahlawan nasional yang gugur dan dimakamkan di sana. Khususnya untuk almarhum KH. Ibrahim Thoyyib dan para pejuang lainnya.

Selamat Tahun Baru Hijriyah

1 MUHARRAM 1440 H

*Semoga kita termasuk orang-orang
yang mampu meneladani semangat hijrah
Nabi Muhammad SAW*



NSS, Tontonan yang Sarat Pendidikan



📷 Sekretariat Pondok Teks Muhammad Sazali Noor, Amir Dardiri

► Santri kelas VI 2018-2019 dalam Grand Opening Ngabar Spectacular Show (NSS)

Pondok Ngabar- Kamis, 2 Agustus 2018 M/ 20 Dzulqo'dah 1439 H, Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) kembali membuktikan bahwa pendidikan tidak hanya terletak dalam formalitas belajar mengajar di kelas saja. Melainkan juga melalui kegiatan non-formal, seperti pagelaran seni Ngabar Spectacular Show (NSS) yang dilaksanakan di lapangan Ngabar. Selain dihadiri oleh seluruh santri dan guru, wali santri, alumni, dan masyarakat umum juga menyaksikan kegiatan tahunan ini.

NSS merupakan salah satu wujud dari pendidikan santri yang didapatkan selain dari pendidikan formal di dalam kelas. Di wadah ini para santri belajar manajemen, *event*

organizer, sikap totalitas dalam bekerja, tanggungjawab menjalankan tugas sesuai dengan bagiannya masing masing, serius dalam bermain, *team work*, saling menyempurnakan satu sama lain, dan kebersamaan.

Berulang kali pimpinan pondok menegaskan bahwa ini bukan sekedar tontonan, melainkan pendidikan. Sehingga, meskipun NSS ini berbentuk pentas seni, namun tujuan akhirnya adalah pendidikan sesuai dengan falsafah pondok, “apa yang kamu lihat, apa yang kamu dengar, apa yang kamu rasakan adalah Pendidikan”.

Melalui NSS yang merupakan puncak dari Pekan Perkenalan *Khutbatul Arsy* ini, santri akhir Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyah (TMI)



”

NSS tahun ini mengusung tema “Palestina” yang menampilkan penampilan dengan membawa pesan Kemanusiaan. Drama Pedang Zulfikar, misalnya, yang mengandung pesan bahwa setiap muslim adalah saudara.

calon alumni ke-53 selaku panitia berusaha menginternalisasikan nilai dan falsafah pondok dalam setiap penampilan. Kecuali itu, dalam berbagai penampilannya, terdapat unsur dakwah kepada masyarakat, sebagaimana yang dilakukan oleh para Wali Songo zaman dahulu yang berdakwah melalui wayang kulit, syair, musik, dan kearifan lokal lainnya.

NSS tahun ini mengusung tema “Palestina” yang menampilkan penampilan dengan membawa pesan Kemanusiaan. Drama Pedang Zulfikar, misalnya. Drama tersebut mengandung pesan bahwa setiap muslim adalah saudara.

Tujuan diangkatnya tema Palestina dalam NSS tahun ini adalah menunjukkan kepada santri dan masyarakat tentang kondisi saudara-saudara di Palestina sehingga tertanam sikap empati kepada mereka. Kecuali itu, hal pokok lain dari diangkatnya tema ini adalah agar umat Islam selalu menjaga persatuan dan tidak terpecah belah.

“Kita sebagai umat muslim tidak hanya diam melihat saudara-saudara kita di Palestina

yang tertindas, kita harus bersatu. Negara-negara Islam harus bersatu untuk membela Palestina.” Ujar salah satu santri kelas VI.

Selain drama tentang Palestina, para santri juga menampilkan penampilan tarian dari berbagai daerah di Indonesia. Unikny, tarian-tarian itu tidak hanya ditampilkan oleh putra daerahnya. Misalnya, Tari sajojo dari Papua tidak hanya diperankan oleh santri dari Papua, namun dari berbagai daerah. Pun sama dengan tarian Betawi, Reog Ponorogo, dll. Hal itu mengajarkan kepada santri akan pentingnya merajut persatuan di tengah kebinnekaan Indonesia.

Untuk memacu penyelenggara NSS dalam menyuguhkan hiburan yang berkualitas, dibentuklah tim juri yang bertugas menilai hasil kerja keras anak kelas enam ini. Penilaian dilakukan secara menyeluruh. Mulai dari dekorasi panggung, taman yang menghiasi bagian depan panggung, tata cahaya, tata suara, pelayanan dan penganan untuk tamu, penampilan MC, sampai ke detail setiap penampilan.

“Alhamdulillah, selamat dan sukses calon alumni ke-53. Acara pada malam ini benar-benar spectacular. Panggung luar biasa, nilainya 99. Penampilan-penampilan cukup baik. Manajemen artis, bagus. Kostum, bagus.”, ujar Kiai Ihsan disambut tepuk tangan para santri.

“Kita berharap anak-anak sekalian (NSS) ini dijadikan pelajaran penting bagi kalian. Ambil manfaatnya, ambil pelajarannya, dan jadikan dalam catatan hidup kalian”, lanjut beliau berpesan.

Pramuka Putri Ngabar Ikuti Ajang LP3 se-Indonesia



📷 MPS Putri | Teks Fidella Alivia

► Kontingen Pondok Ngabar Putri mengikuti Lomba Pramuka Penggalang dan Penegak (Lp3) di Pondok Gontor Putri 3 Ngawi

Ngawi- Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) mengirimkan kontingen yang terdiri dari 20 andika Pramuka dan 4 pembina pendamping, untuk mengikuti Lomba Pramuka Penggalang dan Penegak (LP3) se-Indonesia di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Putri Kampus 3 pada Jum'at-Rabu (06-11/7).

LP3 merupakan rentetan dari Pekan Perkenalan Khutbatul 'Arsy PMDG. Acara ini diikuti oleh seluruh pondok-pondok cabang Gontor dan pondok alumni yang tersebar di seluruh Indonesia. Acara dimulai dengan pembukaan pada Jum'at (06/7) pukul 08.00 di Lapangan Pondok Gontor Putri 3, dilanjutkan dengan Bina Tali Ukhuwah yang dihadiri oleh Bapak Wakil Pengasuh Ustadz Suwarno, S.Ag, perwakilan Kwartib Cabang (Kwarcab) Ngawi, perwakilan Bupati Ngawi dan komandan Komando Resort Militer (Korem) selaku inspektur upacara, serta seluruh peserta LP3.

Perlombaan dalam LP3 dibagi dalam

”

Senada dengan yang disampaikan Ustadz Suwarno bahwa LP3 tidak hanya sekedar perlombaan, lebih dari itu sebagai ajang menjalin silaturahmi.

lima cabang, yaitu cabang keagamaan dan mental spiritual; patriotisme dan seni budaya; kesehatan dan ketangkasan; keterampilan dan teknik pembangunan; dan sosial kemanusiaan, Gotong Royong dan Lingkungan. Selain itu juga ada kegiatan *survival* atau seni bertahan hidup di Sekipan Camp Tawangmangu.

Di antara hal menarik dalam LP3 tahun ini, kontingen Pondok Ngabar bersaing dengan kontingen Foreign Gontor (Luar Negeri) dalam debat otak bertemakan Puisi Sukmawati, dan mampu masuk dalam daftar 10 besar terbaik Lp3.

Seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Panitia dan diakhiri dengan unggun gembira. Senada dengan yang disampaikan Ustadz Suwarno bahwa LP3 tidak hanya sekedar perlombaan, lebih dari itu sebagai ajang menjalin silaturahmi. “Salah satu tujuan kegiatan ini tidak hanya untuk sekedar berlomba dalam merebut kemenangan namun berlomba untuk menjalin silaturahmi antar kontingen”, pesan Beliau dalam acara malam unggun gembira sebelum penutupan pada Jum'at (11/08).

Seminar Bahasa, Upaya LAC Meningkatkan Kualitas Bahasa Arab



📷 Sekretariat Pondok | Teks M. Sazali Noor

► Ustadz Khoirul Fata, M.Pd menyampaikan materi seminar bahasa di depan para peserta

Pondok Ngabar- *Al-lughotu taj al-ma'had*, bahasa (Arab dan Inggris) adalah makhota pondok. Istilah ini tidak asing lagi di telinga para santri. Hampir di setiap kegiatan santri tidak terlepas oleh pendidikan bahasa Arab dan Inggris yang sudah menjadi bahasa sehari-hari santri dan bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Demi meningkatkan kualitas bahasa asing, khususnya bahasa Arab di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar), *Markaz al-lughoh* atau Language Advisory Council (LAC) yang diketuai oleh Ustadz Agus Setiawan, Lc. mengadakan seminar bahasa arab, *Nadwatu al-lughoh al-'arabiyah* pada Kamis (9/8) di Auditorium al-Azhar..

Acara ini dibuka langsung oleh Pimpinan Pondok, Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag dan Direktur Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah (TMI) Ustadz H. Said Abadi, Lc., MA. Dalam

sambutannya, Kiai Tholhah berpesan bahwa kemauan merupakan kunci pokok dalam belajar bahasa asing. “Yang terpenting (jika) *antum* memiliki kemauan dan kecintaan yang besar untuk mempelajari bahasa Arab ini, maka *inshaAllah* tidak akan ditemukan sesuatu yang sulit”, Pesan Kiai Tholhah kepada para peserta.

Pemateri dalam seminar ini adalah Ustadz Khoirul Fata, Lc., M.Pd, alumni Universitas al-Azhar Kairo dan Pascasarjana Universitas Darussalam Gontor. Beliau menyampaikan tentang pembelajaran bahasa Arab kepada peserta yang terdiri dari pengajar bahasa Arab, Nahwu, Shorof, santri kelas 6 dan pengurus bahasa.

Dengan diadakannya acara ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajar bahasa Arab dan meningkatkan motivasi santri dalam berbahasa Arab, khususnya santri kelas 6 dan pengurus penggerak bahasa.

Kirim Utusan ke Tazakka, Ngabar Belajar Pembinaan Santri Akhir hingga Lazis



► Sekretariat Pondok | Teks Khoirul Fawaid

► Rombongan Pondok Ngabar diterima oleh Kiai Anang

Batang- Sebagai sebuah lembaga pendidikan, hal yang paling menjadi perhatian setiap orang ialah profil atau hasil lulusan lembaga tersebut, seberapa baik kualitas lulusannya. Kecuali ketersediaan fasilitas dan sarana yang ada, profil lulusan menjadi salah satu poin utama yang mampu menarik masyarakat untuk bergabung dan menitipkan putra dan putrinya di sebuah Lembaga pendidikan.

Menginjak usia yang kian matang, Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) dalam lima tahun terakhir ini telah fokus pada perbaikan dan pembenahan fasilitas santri. Kini Pondok mulai berfokus pada pembinaan dan pembimbingan santri, khususnya santri akhir yang sebentar lagi akan lulus dan terjun di masyarakat.

Upaya ini diawali dengan melakukan *review* dan pengkajian ulang seluruh program-program bimbingan dan pembinaan kelas 6, apakah semua program yang kini dijalankan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas atau belum.

Salah satu ijtihad yang dilakukan ialah mengutus beberapa guru untuk belajar dan

sharing ke Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah pada Kamis-Jum'at (9-10/8). Pesantren ini dinilai berhasil melakukan pembinaan terhadap santri akhir dengan baik meskipun baru berusia 7 tahun dan meluluskan alumni perdananya.

Keberhasilan Pesantren yang didirikan oleh Kiai Anang Rizka dalam mendidik santri akhir terlihat ini dapat dilihat dalam bidang keilmuan maupun ketrampilan, di antaranya adalah santri tazakka mampu meraih score TOEFL di atas 400 sebelum mereka lulus dan bekal hafalan al-Qur'an 3-20 juz yang dimiliki para alumninya.

Selain itu, pola pembinaan yang intensif dengan pendekatan kedewasaan ternyata lebih efektif dalam membentuk kepribadian santri kelas 6, khususnya dalam hal adab, kesopanan, dan juga kecakapan dalam memahami materi-materi pelajaran.

Dari beberapa kesuksesan Tazakka dalam membina santri akhir ini, Pondok Ngabar berniat mengolaborasikan beberapa program yang ada, sehingga santri akhir yang akan wisuda pada tahun 2019 ini memiliki kualitas yang lebih baik dan mampu menjawab tantangan serta kebutuhan masyarakat.

Selain belajar mengenai pembinaan dan bimbingan santri akhir, guru yang diutus juga mempelajari tentang pengelolaan pembelajaran pagi, pola pengasuhan dan pengelolaan Lazis (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah) Tazakka. Khusus dalam hal Lazis, Pondok Ngabar merasa tertarik untuk belajar lebih karena Tazakka merupakan pesantren yang memiliki sumber pendanaan cukup besar dari wakaf umat Islam, sehingga mampu menjadi pesantren pecontohan dalam pengelolaan wakaf terbaik oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Belajar Wakaf ke Tazakka, Ngabar Komitmen Dirikan Laziswaf



Tazakka | Teks Amir Dardiri

Para pembicara menyampaikan materi dalam Seminar dan Pelatihan Manajemen Ziswaf

Batang- Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) mengutus Ustadz Parwito, S.Pd (Bendahara YPPW-PPWS) dan Ustadz Ghifari Syauqi Said (BMT Ngabar) untuk menghadiri acara Seminar dan Pelatihan Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) di Pondok Tazakka Batang, Kamis-Jum'at (9-10/8).

Acara tersebut dihadiri oleh narasumber internasional dan nasional, yaitu KH. Anang Rikza Masyhadi, M.A (Pimpinan Tazakka), Dr. Mustafa Dasuki Kasbah (Cairo Univ), Dr. H. Fakhurrozi, M.A (Badan Wakaf Indonesia), H. M. Sulthoni, M.Si (IIUM), Drs. H. Ahmad Jayadi, MM, H. Teguh Suhardi, Subhi Mahmassani, S.HI, dan Aminuddin, S.Kom.

Diadakannya pelatihan Ziswaf ini adalah untuk melakukan improvisasi konsep dan strategi pengelolaan dan implementasi wakaf di Indonesia. Potensi besar ekonomi umat Islam di Indonesia selama ini masih dikelola dengan konsep wakaf harta tidak bergerak seperti tanah yang digunakan untuk kepentingan umat.

Terbukanya kemungkinan improvisasi implementasi wakaf karena hukum dasar wakaf

adalah sunnah, bukan wajib seperti zakat. Sehingga, cara dan implementasinya masuk dalam produk fiqh ijthadi qiyasi sebagaimana diutarakan Dr. Mustafa Dasuki. “Improvisasi (implementasi wakaf) tersebut sangat terbuka secara fikih, karena hukum-hukum dalam fiqh wakaf lebih banyak bersifat ijthadiyyah qiyasiyyah”, ujarnya. Dengan demikian, wakaf bisa berupa hal-hal yang bersifat temporal seperti wakaf uang tunai, wakaf produktif, wakaf manfaat, wakaf profesi, hingga wakaf diri, dll.

Upaya implementasi wakaf model baru ini sangat bermanfaat untuk kemajuan umat, khususnya dalam bidang pendidikan dan dakwah. Karena wakaf menjadi sangat luas ruang lingkungannya.

Setelah mengikuti pelatihan ini, Pondok Ngabar berupaya mendirikan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (Laziswaf) untuk menghimpun potensi ekonomi umat dan menyalurkannya untuk pengembangan berbagai sektor, khususnya dalam sektor pendidikan.

Manasik Haji: Ajang Edukasi Ibadah Haji



► Sekretariat Pondok | Teks: M. Sazali Noor

► Santri-santri melakukan manasik haji didampingi asatidz pembimbing

Pondok Ngabar— Layaknya calon jama'ah haji sebelum berangkat ke tanah suci, seluruh santri putra dan putri kelas 5 Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman terkait tata cara pelaksanaan ibadah haji sesuai rukun dan syari'ah. Sehingga setelah lulus dari pondok memiliki pengetahuan yang cukup tentang ibadah haji. Kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan panitia manasik haji Pondok Ngabar ini diselenggarakan selama 6 hari, mulai dari 14-20 Agustus 2018.

Sebelum melakukan praktik manasik haji, para santri terlebih dahulu mengikuti serangkaian pembekalan materi terkait ibadah haji dan umrah yang diisi oleh para ustadz dan ustadzah yaitu Ustadz KH. Moh. Tholhah S.Ag; Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag; Ustadz Drs. H. Hariyanto, MA; Ustadz H. Imam Syafa'at, Lc., MA; Ustadz Drs. H. Abdul Manaf; Ustadz H. Said Abadi, Lc., MA; Ustdzah Hj. Sudarsih Ahmad, S.Pd.I; Ustdzah Dra. Hj. Ummi Mahmudah, MA; Ustdzah Hj. Siti Maesaroh; dan Ustdzah Hj. Rahmah Maulidia, MA

Setelah mendapatkan materi yang cukup pada sesi pembekalan, barulah para santri putra dan putri mengikuti praktik manasik haji yang dilaksanakan di lapangan Ngabar dan terbagi menjadi 2 sesi pelaksanaan. Untuk santri putra dilaksanakan pada hari Ahad pagi (19/8) sedangkan untuk santri putri dilaksanakan pada hari Senin pagi (20/8). Kegiatan praktik manasik haji ini di pantau langsung oleh pimpinan pondok Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag dan Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag.

Seakan hendak melaksanakan haji ke tanah suci para santri dan santriwati pun berpakaian ihram dan membaca do'a-do'a sesuai dengan tuntunan haji. Kegiatan manasik haji yang pertama kali dilakukan adalah miqat, thawaf, sa'i, dilanjutkan ke Mina, Arofah dan ke Muzdalifah. Kemudian melempar jumroh (*Ula, Wustha, Aqobah*) dan diakhiri dengan *tahallul*.

Dengan pelatihan manasik haji ini diharapkan para santri dapat memahami pelaksanaan haji dengan baik dan semoga kelak mereka dapat berkesempatan langsung menunaikan ibadah haji di tanah suci.

Perkuat Silaturahmi melalui Buka Bersama Puasa Arofah



◻ Sekretariat Pondok | Teks M. Sazali Noor

► Ketua MRM, KH. M. Bisri, MA, dan Pimpinan Pondok, Ustadz KH. Moh. Tholhah S.Ag dan Ustadz KH. M. Ihsan, M.Ag

Pondok Ngabar— Buka puasa 9 Dzulhijjah atau buka Puasa Arafah kembali digelar di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) yang sudah menjadi tradisi setiap tahun yang dihadiri seluruh santri, guru dan pimpinan pondok. Acara ini terbagi menjadi 2 lokasi pelaksanaan, santri putra berada di depan Masjid Ngabar sedangkan putri berada di depan Gedung Andalus.

Sambil menunggu waktu berbuka tiba, Pimpinan Pondok, Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag memberikan tausiyah terkait keutamaan, pahala dan barakah dari puasa Arofah. Selain itu, beliau juga memberikan bantuan kepada santri-santri yang keluarganya menjadi korban bencana gempa bumi di Lombok. Dengan demikian, acara ini bukan saja ajang edukasi bagi santri untuk berlatih berpuasa, melainkan

juga untuk memperkuat silaturahmi antar sesama keluarga Pondok Ngabar.

“Puasa Arafah ini sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW sebagaimana sabdanya yaitu puasa pada hari Arafah bisa menghapus (dosa) setahun, yaitu tahun yang sebelum dan sesudahnya.”, jelas Kiai Ihsan.

Buka puasa arafah tahun ini diselenggarakan atas bekerjasama dengan para donatur dari Kuwait yang memberikan bantuan sebanyak 2000 porsi nasi kotak untuk santri putra dan putri beserta guru-guru. Tahun ini merupakan tahun kedua donatur Kuwait memberikan bantuannya kepada Pondok. Pengadaan nasi kotak buka puasa bekerjasama dengan Ngabar Food Production yang merupakan salah satu unit usaha pondok bidang catering.

'Idul Adha: Momentum Berbagi Kebahagiaan



📷 Sekretariat Pondok | Teks Muhammad Sazali Noor

► Suasana sholat Idul Adha 1439 di lapangan Ngabar

Pondok Ngabar– Tidak seperti halnya shalat Idul Fitri, hari raya Idul Adha tidak ada perpulangan bagi santri. Mereka diwajibkan mengikuti shalat Idul Adha bersama-sama di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar). Rangkaian ibadah shalat Idul Adha 1439 Hijriah ini diselenggarakan di Lapangan Ngabar, Rabu (22/8) pagi. Adapun yang bertindak sebagai imam adalah Ustadz KH. Moh.Tholhah, S.Ag, khotib Ustadz Drs. Amir Mukmin, M.Pd.I dan bilal Ustadz H. Shobari, S.Sos.I

Selain itu, ibadah shalat Idul Adha ini juga dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat

desa Ngabar yang sudah berkumpul sejak pukul 05.30 WIB. Rangkaian ibadah ini dibuka langsung oleh Pimpinan Pondok, Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag sekaligus menyambut para jama'ah. Kiai Ihsan menyampaikan beberapa informasi terkait Ibadah Shalat Ied dan pengumuman terkait hewan kurban yang kemudian dilanjutkan dengan Shalat Idul Adha.

Usai menunaikan ibadah shalat, para jamaah mendengarkan khutbah yang disampaikan oleh Ustadz Drs. Amir Mukmin, M.Pd.I. Beliau menegaskan kepada para jama'ah bahwasannya berkurban dapat



► Kiai Ihsan (kiri) menyembelih sapi qurban Idul Adha 1439 H bersama para asatidz

meneguhkan jiwa ketauhidan untuk selalu taat kepada Allah yang Maha Esa. Jiwa berkorban yang dihidupkan melalui ibadah kurban dapat meredam hawa nafsu yang selalu mendorong manusia untuk berbuat kesalahan.

“Kita diperintahkan oleh Allah SWT untuk berkorban adalah agar kita mampu menjadi pemenang dan bisa berprestasi”, tegas Ustadz Amir.

Alhamdulillah pada tahun ini Pondok Ngabar diberikan amanah untuk menyembelih 3 ekor sapi dan 35 ekor kambing/ domba dari para donatur kurban berasal dari guru pondok, wali santri, santri, dan masyarakat. Momentum ini menjadi salah satu sarana edukasi bagi Santri Ngabar, dimana mereka dapat menyumbangkan sebagian dari hartanya untuk berkorban di

Pondok Ngabar yang selanjutnya daging kurban akan didistribusikan kepada masyarakat.

Momen Idul Adha memberikan kesan tersendiri bagi seluruh santri ngabar. Mereka yang hanya makan dengan lauk sederhana dalam kesehariannya, kini mereka dapat merasakan nikmatnya daging sapi dan kambing. Maka, tidak heran jika Idul Adha menjadi momen bahagia untuk saling berbagi daging hewan kurban kepada yang membutuhkan dan menjalin silaturahmi.

Keluarga besar Pondok Ngabar menyampaikan terima kasih kepada segenap donatur yang telah berkorban pada tahun ini. Semoga limpahan pahala senantiasa diberikan kepada mereka yang dengan ikhlas menyumbang harta, tenaga dan pikiran di hari raya Idul Adha ini. Amin.

Parenting Skill, Bangun Karakter Anak dengan Kebiasaan Baik



📹 Sekretariat Pondok | Teks Zulfa Amalia

► Miftahul Jinan, M.Pd menyampaikan materi Parenting Skill di hadapan para peserta

Pondok Ngabar- Salah satu kewajiban *murobbiyah* (ustadzah pengasuh) dan pengurus kamar adalah mengatur, membimbing, dan mengasuh santri selama 24 jam. Mulai dari kerumahtanggaan hingga penyelesaian masalah yang terjadi antar santri. Untuk menunjang hal tersebut maka perlu adanya pembekalan ketrampilan manajemen dalam menanamkan karakter baik demi terwujudnya muslimah sholihah bekal menjadi *Ummahat Sholihat*.

Pelatihan parenting skill yang diadakan oleh Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri pada Jum'at, (10/8) di gedung Ngabar Business Center (NBC) Lt. 3 merupakan pembekalan *murobbiyah* dan pengurus kamar dalam mendidik santri. acara yang berlangsung dari pagi hingga sore hari ini mengangkat tema "Good Habit for Good Character" dengan menghadirkan Ustadz Drs. Miftahul Jinan, M.Pd.I, Direktur Griya Parenting Indonesia yang juga dikenal sebagai master trainer dan penulis buku parenting.

Hadir dalam pembukaan acara ini Ayahanda KH. Moh. Tholhah, S.Ag, Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri, Tim Griya Parenting, *Murobbiyah* kamar, dan seluruh santri kelas V Pengurus Kamar. Pelatihan ini sangat perlu untuk dilaksanakan agar dapat memberikan pengetahuan lebih dalam membentuk karakter anak.

Pada kegiatan ini, Pelatihan parenting berbasis karakter dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, materi yang disampaikan mengenai penanaman karakter disiplin, tanggungjawab, kebersihan dan kerapian melalui manajemen almari dan kamar. Sedangkan pada sesi kedua, adalah pengayaan tentang cara penanaman karakter melalui pembiasaan yang baik.

Dengan adanya pelatihan parenting ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada *murobbiyah* dan pengurus kamar dalam membimbing dan menanamkan karakter santri dengan baik.

Konsulat Ponorogo Adakan Tasyakuran dan Event Dakwah



📹 MPS Putri | Teks Zulfa, Amir

▶ Hadiatur Rosyidah, S.Pd memberikan motivasi di depan santri putri konsulat Ponorogo

Pondok Ngabar. Kamis (12/8) Pengurus Konsulat Ponorogo Putri mengadakan acara Event Dakwah dan Tasyakuran yang berlangsung di gedung Ngabar Business Center (NBC) Lt. 3. Hadir dalam acara ini ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri, Ustadzah, dan seluruh anggota konsulat Ponorogo yang berjumlah 225 Santri.

Dalam sambutannya, Ketua MPS Putri, Ustadzah Hj. Rahmah Maulidia, M.Ag memberikan apresiasi dan ucapan selamat atas prestasi juara 1 yang diraih dalam rangkaian

perlombaan Khutbatul 'Arsy. Acara malam itu semakin menarik dengan penampilan hadroh dan nasyid, serta pemberian hadiah kegiatan yang ada di konsulat Ponorogo selama satu tahun kepengurusan.

Kecuali tasyakuran, acara inti malam itu adalah talkshow motivasi bersama Hadiatur Rosyidah, S.Pd, alumni Pondok Ngabar ke-47. Peraih Beasiswa Kader Ulama (BKU) Universitas Muhammadiyah Malang ini memberikan semangat kepada santri putri konsulat Ponorogo tentang pentingnya memiliki impian dan usaha menggapainya.

Tingkatkan Kualitas Santri Putri melalui Kursus Jurnalistik dan Fotografi



Peserta Kursus Jurnalistik dan Fotografi memperhatikan pemateri yang sedang memberikan pelatihan

Pondok Ngabar- Peran serta pemberitaan dan media saat ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipungkiri. Kebutuhan informasi masyarakat terhadap sebuah pemberitaan jelas menggambarkan pentingnya peranan pers di Indonesia.

Dalam menyambut kebutuhan tersebut, bagian Perpustakaan Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putri mengadakan Kursus Jurnalistik dan Fotografi pada Sabtu-Ahad, (4-5/8) di gedung Ngabar Business Center (NBC) Lt. 3. Hadir dalam acara pembukaan ini ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri, Ustadzah, dan seluruh peserta yang berjumlah 125 Santri.

Pemateri dalam kegiatan ini adalah Nur Iswahyudi yang merupakan profesional di bidang fotografi dan filmmaker dari Madiun. Dengan bekal pengalaman dan prestasinya dalam dunia jurnalistik dan fotografi, Pria

alumni MAN 1 Ponorogo ini memberikan materi tentang jurnalistik pada hari pertama workshop. Ia berpesan agar santri putri mampu meningkatkan kualitas tulisannya, khususnya dalam tulisan berita. Karena, disadari atau tidak, setiap orang pasti terlibat dalam dunia kepenulisan, baik skala kecil atau besar.

Sedangkan di hari kedua, materi yang disampaikan adalah tentang fotografi. Yudi menjelaskan kepada santri-santri tentang tiga komponen dasar pada kamera yaitu *Shutter Speed*, *Aperture*, *ISO*. Lain dari itu sebagai fotografer harus bisa memahami *exposure* dengan memilih dan memfokuskan objek.

Tujuan diadakan kursus ini untuk menggali dan menambah wawasan mengenai dunia jurnalistik dan fotografi, serta menciptakan pribadi yang berani menulis berita dengan mengasah ketrampilan yang diinginkan pembaca.

Tingkatkan Kualitas Guru dengan Workshop Implementasi HOTS



► Kiai Ihsan memberikan pengarahan sebelum Workshop HOTS.

Pondok Ngabar- Salah satu kewajiban seorang guru adalah mendidik muridnya serta mengembangkan nilai-nilai kehidupan hingga dapat memengaruhi perilaku siswa dengan ajaran yang baik.

Tarbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat al-Islamiyah (TMI/TMt-I) mengadakan acara Workshop Implementasi Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Kamis (24/8) di aula Ngabar Business Center (NBC) diikuti oleh seluruh guru putra dan putri. Acara yang dibuka secara resmi oleh Direktur TMI dan Pimpinan Pondok ini menghadirkan Ibu Aini Ummu Syukriyah, S.Pd. Beliau adalah salah satu alumni Pondok Ngabar ke-32 yang hingga kini menjadi trainer di bidang pendidikan.

HOTS merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang lebih tinggi dari sekedar menghafal data-data tertentu atau menceritakan kembali apa yang telah ia terima secara tepat tanpa mengurangi atau menambah sesuatu apapun. Dengan demikian, HOTS menuntut peserta didik untuk mampu

melampaui informasi yang diberikan oleh guru. Peserta didik harus meramu dan meracik kembali informasi yang diterimanya dan kemudian dihasilkan hasil analisa dan kreatifitas dari peserta didik tentang informasi tersebut.

Dalam bidang pengajaran bahasa asing, guru memberikan stimulus agar peserta didik dapat merespon objek kajian secara luas dan bebas berdasarkan daya kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Agenda workshop implementasi HOTS ini sangat penting untuk mengembangkan kualitas guru di Pondok Ngabar. Sehingga dengan guru yang berkualitas akan mampu melahirkan generasi yang berkualitas pula. Hal ini senada dengan yang dipesankan Ustadz Drs. Moh. Ihsan, M.Ag dalam sambutannya, bahwa program pengembangan guru merupakan hal yang sangat penting. "Pengajar, pendidik itu laksana pabrik, dan pabrik itu akan menjadi baik jika terus diperbaiki, diperbaharui, dan dikembangkan", Ujarnya.

8 Alumni Ngabar Lanjutkan Studi ke Timur Tengah



KBAPWS Mesir | Teks Amir Dardiri

Keluarga Besar Alumni Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (KBAPWS) Mesir di depan Istana Raja Faruq, Alexandria, Mesir

Pondok Ngabar- Sebagaimana tahun sebelumnya, alumni Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar mendapatkan kesempatan belajar ke Timur Tengah yang meliputi Mesir dan Sudan. Sebanyak 8 alumni dinyatakan lulus dalam seleksi yang diadakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, 7 di antaranya ke Mesir dan 1 orang ke Sudan.

Alumni Ngabar yang dinyatakan lulus dalam seleksi ke Mesir adalah Muhammad Ilham, Royhan Ramzi Raviv, Algi Dwinata, Ridho Firnando, Zaki Amri, Rahmat Amin, dan Dodi Candra. Sedangkan santri putri yang diterima di Sudan adalah Alfi Nur Syamsiyah. Delapan alumni ini menyusul alumni-alumni senior yang terlebih dahulu belajar di sana. Setidaknya,

tercatat ada 24 alumni Ngabar yang sedang menempuh studi S1, S2, S3, dan bekerja di Mesir, Madinah, Sudan, Tunisia, dan Turki.

Dari seluruh alumni yang berangkat ke Mesir pada tahun ini, ada dua orang yang akan mengabdikan ke Ngabar selepas studi di negeri para Nabi tersebut, yaitu Rahmat Amin dan Dodi Candra. Mereka akan mengabdikan ke Ngabar setelah menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana di Mesir.

Dengan diberangkatkannya para alumni untuk belajar ke luar negeri, diharapkan mampu memberikan sumbangsih kepada pendidikan dan dakwah Islam kelak setelah pulang ke Indonesia, khususnya mereka yang akan kembali mengabdikan di Pondok Ngabar.

Sertifikasi: Pembekalan untuk Calon Pengajar al-Qur'an



► Suasana pembekalan pengajar al-Qur'an

Pondok Ngabar- Tim Markaz Al- Qur'an yang berada di bawah naungan Majelis Pembimbing Santri (MPS) mengadakan acara sertifikasi pengajar al-Qur'an yang berlangsung selama 6 hari, Selasa- Kamis (7-9/8) di Gedung Ngabar Business Center Lt. 3 untuk putri dan Jum'at-Ahad (10-12) di Aula al-Azhar untuk putra . Turut hadir dalam pembukaan acara ini Ayahanda Pimpinan Pondok, Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS), Tim Ummi Foundation Ponorogo Raya, dan seluruh peserta yang berjumlah 90 Santri yang terdiri dari santri kelas IV, V, dan VI.

Tercatat sebanyak 90 peserta putri yang meliputi santri kelas VI, V dan IV, dan 59 peserta putra mengikuti kegiatan sertifikasi ini.

Sebelum mengikuti sertifikasi, para peserta terlebih dahulu mengikuti ujian tahsin al-Qiro'ah, jika lulus maka berhak mengikuti sertifikasi untuk diberi pengarahan cara

mengajar yang baik dan benar. Usai mengikuti kegiatan ini, para peserta diberi kewajiban mengajar kelompok-kelompok tahsin Qiro'ah Metode Ummi.

Dalam sambutannya, Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag berpesan akan pentingnya para pengajar al-Qur'an dalam membentuk generasi Qurani, "para santri pengajar al-Qur'an ini nantinya akan membangun generasi Qur'ani", ujarnya.

Di kampus putri, kegiatan yang berlangsung sejak pagi hingga sore hari ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok 1 di aula NBC bersama Ustadz Ahmad Afifi dan Ustadz Alfin Nur'aini, dan kelompok 2 di Gedung Nadwatul Baroroh Lt. 2 kampus putri bersama Ustadz Wahyudi dan Ustadz Rois.

Dengan adanya kegiatan terstruktur seperti ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas kader pengajar al-Qur'an dan mutu pembelajaran al-Qur'an di Pondok Ngabar.

33 Santri ikuti Seleksi Tahfidz, Ajang Melahirkan Penghafal al-Qur'an



📷 MPS Putri | Teks Zulfa Amalia

► Salah satu santri sedang mengikuti ujian seleksi tahfidz

Pondok Ngabar- Tim Markaz Al-Qur'an kampus putri Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) kembali membuka kesempatan santri putri untuk mengikuti program khusus Tahfidz al-Qur'an. Seleksi ini diperuntukkan bagi santri kelas 2, 3, 3 intensif, 4, dan 5.

Pendaftaran dibuka selama sepekan, Senin-Ahad (20-26/8) di Gedung Andalusia Lt. 2 kampus putri kepada Ustadzah Alaina Mawaddah. Sementara seleksi digelar pada hari Senin (27/8) di Gedung Nadlwatul Baroroh Lt. 2. Pembukaan seleksi tahfidz dihadiri oleh Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri,

Ustadzah Tim Markaz Al- Qur'an, serta peserta tahfidz yang berjumlah 33 santri.

Materi yang diujikan meliputi kefasihan membaca al-Qur'an, hafalan juz 30, lulus membaca al-Qur'an jilid 6 metode Ummi, menghafal 1 halaman surat dan ayat yang ditentukan oleh penguji. Untuk saat ini, Markaz al-Qur'an akan menerima 10 santri terbaik dari 33 peserta seleksi tahfidz dan akan diumumkan pada tanggal 8 September mendatang. Melalui program khusus tahfidz ini Tim Markaz Al-Qur'an berupaya mencetak dan melahirkan generasi penghafal al-Qur'an di Pondok Ngabar.

Polres Ponorogo Berikan Penyuluhan Bahaya Narkoba di Pondok Ngabar



📹 Sekretariat Pondok | Teks M. Sazali Noor

► (Ipda) Yuli memberikan penjelasan bahaya Narkoba dan kenakalan remaja kepada santri-santri

Pondok Ngabar– Satuan Bimbingan Masyarakat (SATBINMAS) dari Kepolisian Resor (Polres) Ponorogo menyelenggarakan penyuluhan kepada santri putra terkait pencegahan bahaya narkoba, kenakalan dan kekerasan di kalangan remaja di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) pada Jum'at (31/8).

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat, banyak sekali pergaulan-pergaulan bebas terjadi di kalangan remaja. Berharap para generasi muda khususnya santri-santri Ngabar agar tidak melibatkan diri mereka pada hal-hal yang merugikan diri sendiri, seperti narkoba, tawuran antar siswa, dan pornografi.

Dalam kesempatan ini, (Ipda) Yuli dan (Aiptu) Toni Garindra selaku pembicara dari SATBINMAS Polres Ponorogo memberikan penyuluhan terkait pencegahan bahaya narkoba dan kenakalan dikalangan remaja. Selain itu juga memberikan motivasi kepada santri-santri Ngabar agar lebih giat belajar

untuk mempersiapkan diri, menempuh ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam menggapai cita-cita serta membentengi diri dari hal yang merugikan diri.

“Saya yakin di pesantren tidak ada hal-hal seperti itu karena dipesantren memiliki peraturan. Tetapi ketika kalian hidup di masyarakat nantinya, kalian harus membentengi diri kalian dari hal-hal yang negatif.”, Pesan (Aiptu) Toni Garindra kepada santri-santri.

Pihak Polres menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kepedulian kepada generasi muda yang nantinya akan meneruskan estafet perjuangan bangsa Indonesia. (Ipda) Yuli berpesan kepada santri-santri agar kelak dapat menjadi generasi yang berguna bagi negara dan bangsa. “Jadilah anak yang berguna bagi bangsa dan Negara, jadilah pemimpin yang berakhlakul karimah, serta banggakanlah orang tua kalian dengan prestasi yang kalian capai”, ujar Yuli selaku kepala SATBINMAS Polres Ponorogo.

Wajah Baru Ngabar Resto, Membangun Sistem dan Peradaban



📷 Sekretariat Pondok | Teks M. Sazali Noor

► Santri-santri tengah sarapan pagi di ruang makan baru kampus putra

Pondok Ngabar— Fasilitas tempat makan yang memadai akan membantu santri dalam menuntut ilmu. Tahun ini pihak Yayasan Pengembangan dan Pemeliharaan Wakaf Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar (YPPW-PPWS) telah menyelesaikan proyek baru yaitu pembangunan tempat makan santri putra (Ngabar Resto). Bangunan yang terletak di utara gedung al-Azhar ini dapat menampung 1.200 orang dilengkapi dengan fasilitas air panas dan piring stainless.

Santri-santri tidak perlu membawa piring dari asrama, melainkan sudah disediakan piring

stainless dari pihak Ngabar Food Production (NFP) yang berbeda dari piring pada umumnya. Penggunaan model piring baru ini merupakan kali pertama digunakan oleh pesantren yang ada di Ponorogo. Usai makan, masing-masing santri membersihkan piring dengan air panas di tempat khusus, selanjutnya dikeringkan menggunakan serbet yang telah disediakan didapur.

Direktur NFP, Ustadz Firnanda Nibrosul menegaskan bahwa pola makan yang baru diterapkan ini adalah bagian dari upaya menanamkan disiplin dalam diri santri tanpa



mengabaikan kenyamanan. “Para santri sudah nyaman, tidak membawa piring lagi. Pondok telah menyediakan piring, yaitu piring stainless ini. Jadi para santri tinggal ke dapur pada saat waktunya makan. Langsung antri, ambil nasi, makan, kemudian cuci piring sendiri juga nanti menata kembali piring-piring tersebut. Jadi semuanya ada Standart Operational Procedure (SOP). Dan dari pola makan inilah kita juga dapat mendidik santri dalam berdisiplin”, Ujarnya.

Dengan sistem baru ini, pola makan santri putra lebih tertib, bisa mempersingkat waktu makan yang hanya membutuhkan waktu 20 menit saja untuk 1.000 santri dan porsi makan santri akan menjadi teratur sesuai dengan kebutuhan dan tidak mubadzir.

Pagi ini, sabtu (18/8) kali pertamanya santri putra dapat merasakan sarapan pagi di tempat makan baru didampingi langsung oleh Pimpinan Pondok, Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag dan beberapa ustadz lainnya. Kiai Ihsan memantau langsung suasana makan perdana santri putra di tempat makan baru ini. Terpenuhinya fasilitas makan santri yang baru dengan sistem pengelolaan terpadu berbasis teknologi, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencetak generasi yang berkualitas.

**Donasi Pembangunan Masjid
Bulan Agustus 2018**

No	Tanggal	Nama	Asal	Nominal
Rekapitulasi Donasi Juli 2016 - Juli 2018				Rp 2,857,925,306
1	1-Aug-18	Faiz Dinnar		Rp 100,000
2	4-Aug-18	Amirullah		Rp 100,000
3	14-Aug-18	Bayu Sakti		Rp 150,000
4	6-Sep-18	Yoga		Rp 500,000
5		Bengkel Las Sumber Agung	Ponorogo	Rp 1,500,000
Total				Rp 2,860,275,306

Ngabar, 9 September 2018

Ttd,

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, GDIS, M.PI

Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS

**) Alhamdulillah masjid Pondok Ngabar telah selesai masa pembangunan. Donasi yang masuk akan dialihkan untuk pembangunan asrama Siti Hajar 2 Kampus Putri*



Mohon Do'a Restu

PEMBANGUNAN ASRAMA PUTRI GEDUNG SITI HAJAR 2



Salurkan wakaf Anda melalui rekening berikut:

mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Bank
Muamalat

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

TOTAL ANGGARAN
3,1 MILIAR

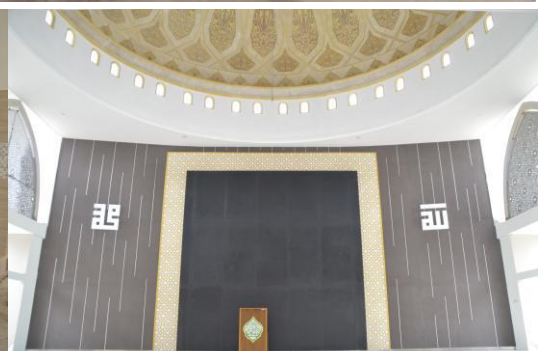
Konfirmasi
Donasi



0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan

Terima Kasih Atas Donasi Anda

*Jazakumullah khairan
Semoga Allah SWT membalas kebaikan
Bapak/ Ibu dengan sebaik-baik balasan*



Rekening Donasi Wakaf Masjid

mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

**Bank
Muamalat**

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via

0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan

www.ppwalisongo.id